

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Kota Bima, maka didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah antara lain:
  - a. Perilaku mayoritas masyarakat menyebabkan timbunan sampah dengan membuang sampah di kontainer sampah dan di halaman rumah, namun masih ada masyarakat yang membuang sampah di tempat terbuka seperti di lahan kosong, di tepi jalan, di tepi sungai, dan di tepi pantai.
  - b. Perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah belum dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat.
  - c. Perilaku masyarakat dalam pewadahan sampah dilakukan oleh hampir seluruh masyarakat karena untuk memudahkan pada saat pengangkutan.
  - d. Perilaku masyarakat dalam pengangkutan sampah menggunakan jasa petugas kebersihan karena sudah terlayani oleh jasa kebersihan, sedangkan bagi yang belum terlayani maka proses pengangkutan sampah dengan ditenteng begitu saja atau menggunakan alat bantu sepeda motor.
  - e. Perilaku masyarakat dalam pemusnahan sampah menggunakan jasa petugas kebersihan, namun beberapa masyarakat melakukan pemusnahan dengan pembakaran sampah dan menghayutkan sampah di sungai.
  - f. Perilaku masyarakat yang masih membuang sampah di sembarang tempat disebabkan tidak tersedianya tempat pembuangan sampah sehingga mencari langkah yang mudah dan praktis.
2. Karakteristik responden dengan usia antara 20 – 50 tahun, dengan tingkat pendidikan menengah keatas, dan memiliki jenis pekerjaan formal tidak mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sampah, namun karakteristik masyarakat tersebut berpengaruh positif terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah seperti menyebabkan timbunan sampah pada kontainer, melakukan pewadahan sampah, dan melakukan pengangkutan sampah.

3. Berdasarkan perbandingan dengan *best practice*, maka pengelolaan persampahan di Kota Bima berjalan cukup baik, hal ini terlihat dari sistem kelembagaannya yang sudah ada serta teknik operasionalnya sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya prasarana persampahan, minimnya pembiayaan dalam APBD, belum adanya peraturan yang mengatur secara jelas tentang pengelolaan sampah di Kota Bima, dan masih kurangnya peran serta masyarakat dalam mengelola sampah.

## 5.2. Rekomendasi

Dari uraian kesimpulan di atas, disampaikan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Untuk memperbaiki perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dengan cara memberikan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat mengenai cara mengelola sampah rumah tangga (organik) menjadi kompos, dan mengelola sampah anorganik dengan daur ulang.
2. Untuk mengurangi perilaku masyarakat yang menyebabkan timbulan sampah di sembarang tempat dengan menyediakan tempat sampah komunal/kontainer sampah yang mudah terjangkau dari permukiman masyarakat.
3. Guna merangsang motivasi masyarakat untuk mengelola sampahnya, perlu adanya percontohan (*pilot project*) pada satu permukiman untuk mengelola sampah (organik dan anorganik).
4. Untuk mengatur/mengontrol perilaku masyarakat perlu adanya peraturan daerah tentang pengelolaan sampah sehingga aparat dapat melakukan penindakan tegas, serta adanya pemberian *rewards* dan *punishment* kepada masyarakat terkait perilakunya terhadap sampah.
5. Untuk mengantisipasi masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampahnya, dengan mengadakan pengangkutan sampah terprogram yang membedakan jadwal pengangkutan antara sampah organik dan anorganik.